

ABSTRAK SKRIPSI

Maraknya industri garmen di Indonesia saat ini yang juga diikuti oleh banyaknya badan usaha yang gulung tikar karena kondisi perekonomian yang tidak stabil, menyebabkan PT “X” harus mempunyai strategi bersaing dalam persaingan global berdasarkan kompetensi inti yang dimilikinya. Derivasi strategi harus terukur, *if you can't measure it, you can't manage it*. Setiap alur strategi perlu pengukuran agar dapat ditentukan tingkat kesuksesannya melalui pemberian informasi yang akurat dan tepat waktu.

Balanced Scorecard merupakan *strategic management system* yang memungkinkan para manajer menilai apa yang telah mereka bina dalam *intangible assets* seperti merek dan loyalitas pelanggan. Sifat *Balanced Scorecard* yang transparan, mampu melihat ke dalam strategi unit bisnis dari pengukuran yang ada demi perbaikan kinerja di masa depan, yang dimulai dari perencanaan, implementasi sampai dengan evaluasi strategi jangka panjangnya.

Kondisi PT “X” yang seringkali mengalami *dysfunctional* dalam proses produksinya, perbedaan-perbedaan tujuan dan sasaran masing-masing unit bisnis dan tidak terdapatnya sistem penilaian kinerja yang obyektif dan terukur baik, dapat mengadopsi konsep *Balanced Scorecard* untuk mengkomunikasikan visi dan strateginya ke dalam tujuan dan pengukuran yang *balanced* dan *tangible* dalam empat aspek yaitu *customer, internal-business-process, learning and growth* dan *financial*.

Aplikasi *Balanced Scorecard* dimulai dari akarnya yaitu *learning and growth* yang memberikan kontribusi pada *internal-business-process* sehingga pelanggan menjadi puas dan pada akhirnya badan usaha akan mendapatkan keuntungan yang tercermin dalam performasi keuangan. Untuk itu perlu dibangun suatu kompetensi inti yang mendasari strategi badan usaha untuk menciptakan daya saing badan usaha dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa *Balanced Scorecard* merupakan sistem manajemen strategik yang digunakan untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan sistem yang berwawasan strategis dan menterjemahkan visi dan strategi badan usaha ke dalam setiap unit. melalui serangkaian pengukuran finansial dan nonfinansial. Disini *Balanced Scorecard* menekankan bahwa pengukuran finansial dan nonfinansial harus menjadi bagian dari sistem informasi pada semua level organisasi serta menyediakan kerangka untuk sistem pengukuran dan manajemen strategik.